

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data statistik yang berbentuk angka-angka, baik secara langsung yang digali dari hasil penelitian maupun hasil dari pengolahan kualitatif menjadi data kuantitatif.⁷⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh populasi penduduk, kemiskinan, ZIS, dan IPM terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jawa Barat periode 2016-2022. Penelitian ini menggunakan bentuk hubungan kausal. Menurut Isaac dan Michael dalam Andi Ibrahim, hubungan kausal adalah hubungan yang salah satu variabel memengaruhi variabel yang lain atau adanya hubungan sebab akibat.⁸⁰

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.⁸¹ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi Badan Pusat Statistik Jawa Barat (<https://jabar.bps.go.id/id>) berupa data jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, dan IPM setiap kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat dari tahun

⁷⁹ *Ibid.*

⁸⁰ Andi Ibrahim and et al., *Buku Metodologi* (Gunadarma Ilmu, 2018).

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.a*

2016-2022. Kemudian data distribusi dana ZIS setiap kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat diperoleh dari laporan keuangan BAZNAS Provinsi Jawa Barat (<https://www.baznasjabar.org/>).

C. Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel terikat atau bisa disebut juga dengan variabel dependen, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi (respon) maupun variabel yang nilainya tergantung dari perubahan variabel yang lainnya.⁸² Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian di suatu daerah. Data pertumbuhan ekonomi diambil dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan tahun 2016-2022 pada setiap kabupaten/kota di Jawa Barat.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau bisa juga disebut juga dengan variabel bebas, variabel independen adalah variabel yang nilainya tidak dipengaruhi variabel lain.⁸³ Variabel independen dalam penelitian ini adalah penduduk, kemiskinan, Zakat Infak Sedekah (ZIS), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

⁸² Toni Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

⁸³ *Ibid.*

a. Populasi Penduduk

Populasi Penduduk merupakan jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP). Data yang diambil sebagai pada populasi penduduk adalah berupa jumlah penduduk pada masing-masing kabupaten/kota di Jawa Barat tahun 2016-2022 dari *website* resmi Badan Pusat Statistik Jawa Barat yang telah disederhanakan.

b. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan suatu kondisi masyarakat mengalami kesulitan ekonomi. Kemiskinan juga dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Data yang digunakan pada variabel kemiskinan adalah jumlah penduduk miskin pada masing-masing kabupaten/kota di Jawa Barat tahun 2016-2022 dari *website* resmi Badan Pusat Statistik Jawa Barat.

c. Zakat Infak Sedekah (ZIS)

ZIS merupakan harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum. ZIS dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan agar perekonomian dapat meningkat. Data yang digunakan pada variabel kemiskinan adalah data penyaluran ZIS pada masing-masing kabupaten/kota di Jawa Barat tahun 2016-2022 yang diperoleh dari laporan keuangan BAZNAS Jawa Barat.

d. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia menjadi alat pengukur yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas pembangunan manusia. Hal tersebut dilihat dari gaya hidup masyarakat di suatu wilayah dalam aspek ekonomi. Data yang digunakan pada variabel IPM adalah Indeks Pembangunan Manusia pada masing-masing kabupaten/kota di Jawa Barat tahun 2016-2022 dari *website* resmi Badan Pusat Statistik Jawa Barat.

Berdasarkan pemaparan yang telah penulis jelaskan, dapat disimpulkan operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Populasi Penduduk	Populasi penduduk adalah sekelompok orang yang berada di dalam suatu wilayah yang terikat oleh aturan-aturan yang berlaku dan saling berinteraksi satu sama lain secara terus menerus. ⁸⁴	Data jumlah penduduk pada 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat	Nominal, diubah menjadi rasio dengan rumus LN (Logaritma Natural) $ln_x = log_e.x$
2.	Kemiskinan	Kemiskinan adalah suatu pandangan ketidakmampuan dari sisi ekonomi	Jumlah penduduk miskin pada 27 kabupaten/kota	Nominal, diubah menjadi rasio dengan

⁸⁴ Didu and Fauzi, "Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak."

		untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. ⁸⁵	di Provinsi Jawa Barat	rumus LN (Logaritma Natural) $ln_x = log_e.x$
3.	Zakat, Infak, Sedekah (ZIS)	Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) adalah pengumpulan dan/atau penyaluran dari orang yang memberikan (muzakki) baik secara konsumtif maupun produktif. ⁸⁶	Data distribusi Zakat Infak Sedekah (ZIS) pada 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat	Nominal, diubah menjadi rasio dengan rumus LN (Logaritma Natural) $ln_x = log_e.x$
4.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah alat pengukur yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas pembangunan sumber daya manusia, baik dari aspek fisik (seperti kesehatan dan standar hidup yang layak) maupun aspek non-fisik (seperti tingkat pengetahuan). ⁸⁷	Indeks Pembangunan Manusia pada 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat	Rasio

⁸⁵ Fatmasari, *Ekonomi Pembangunan*.

⁸⁶ Direktorat Kajian dan Pengembangan Badan Amil Zakat Nasional, *Outlook Zakat Indonesia 2024*.

⁸⁷ Santoso and dkk, *Indeks Pembangunan Manusia 2023*, vol. 18, p. .

5.	Pertumbuhan Ekonomi	Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. ⁸⁸	PDRB atas dasar harga konstan pada 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat	Nominal, diubah menjadi rasio dengan rumus LN (Logaritma Natural) $ln_x = log_e.x$
----	---------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam suatu wilayah penelitian, maka penelitiannya adalah penelitian populasi. Penelitian atau studinya yang disebut studi sensus atau disebut juga dengan studi populasi.⁸⁹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah data jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, data laporan keuangan ZIS, dan data Indeks Pembangunan Manusia pada seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat dari tahun 2016-2022.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili

⁸⁸ Sukirno, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*.

⁸⁹ Arikunto Suharsimi, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999).

populasinya.⁹⁰ Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan *exhausting sampling* (sampel jenuh). Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁹¹

Sampel dari penelitian ini seluruh dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yaitu laporan keuangan tahunan BAZNAS provinsi Jawa Barat, data jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, dan indeks pembangunan manusia berdasarkan BPS dari tahun 2016-2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan (*library research*) adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku, referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.⁹²

2. Teknik Dokumentasi

⁹⁰ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

⁹¹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

⁹² Hardani and dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

Teknik pengumpulan data dengan cara teknik dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁹³ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁹⁴ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam hal ini bisa disebut juga dengan data sekunder yaitu data yang dapat diperoleh dengan cara pencatatan sumber dan juga lewat publikasi lewat media. Data tersebut diantaranya distribusi dana zakat yang di dapatkan dari publikasi *annual report* Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) provinsi Jawa Barat periode 2016-2022, data jumlah penduduk, data jumlah penduduk miskin, dan indeks pembangunan manusia dapat diperoleh dari website BPS Jawa Barat.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji statistik deskriptif dan analisis persamaan regresi data panel. Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diolah dengan menggunakan bantuan perangkat lunak (*software*) yaitu *Eviews* versi 12. Secara teori model regresi data panel dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \varepsilon_{it}$$

Di mana Y_{it} menyatakan variabel terikat, X_t menyatakan variabel bebas, i menyatakan individu ke- i , t menyatakan teknik ke- t , dan ε_{it} menyatakan

⁹³ *Ibid.*

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*

error cross-section ke-*i* dan waktu ke-*t*.⁹⁵ Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis, maka digunakan *software Eviews 12*. Transformasi data Jumlah Penduduk dan Zakat Infak Sedekah (ZIS) yang dilakukan pada penelitian ini dalam bentuk Logaritma (Log), hal tersebut dilakukan untuk untuk menyesuaikan serta penyederhanaan data.

Agar model yang dihasilkan tidak bias maka dilakukan uji dengan persyaratan analisis data melalui uji asumsi klasik: uji deskriptif, pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis yang bertujuan untuk memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness*.⁹⁶

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan data *cross section* dan *time series* (runtun/ deret waktu).⁹⁷ Terdapat rumus model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Ekonomi

⁹⁵ Rezzy Eko Caraka, *Spatial Data Panel* (Ponorogo: Wade Group, 2017).

⁹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Diponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

⁹⁷ Pardomuan Robinson Sihombing, *Analisis Regresi Data Panel*, n.d., <https://www.researchgate.net/publication/357051571>.

α	= Konstanta
X1	= Populasi Penduduk
X2	= Kemiskinan
X3	= Zakat Infak Sedekah (ZIS)
X4	= Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
β	= Koefisien
i	= <i>Cross section</i>
t	= <i>Time series</i>
ε	= <i>Error tern</i>

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:⁹⁸

a. *Common Effect Model*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau Teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

b. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan Teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan.

⁹⁸ Agus Tri Basuki and Prawuto Nano, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019).

Perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering disebut juga dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

c. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau Teknik *Generalized Least Square (GLS)*.

Untuk memilih model yang paling tepat yang digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian sebagai berikut:

a. Uji Chow

Uji Chow merupakan uji untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* dengan *Common/Pool Effect Model*.⁹⁹ *Chow test* yakni pengujian untuk menentukan model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow adalah:

⁹⁹ *Ibid.*

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Jika hasil uji chow menunjukkan nilai *prob cross section* $F < 0,05$ maka model yang digunakan *fixed effect* jika *cross section* $F > 0,05$ maka model yang digunakan adalah *common effect*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman yakni pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.¹⁰⁰ Hipotesis dalam uji chow adalah:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Jika hasil uji hausman menunjukkan nilai *prob cross section* $< 0,05$ maka model yang digunakan *fixed effect*, jika *prob cross section* $> 0,05$ maka model yang digunakan adalah *random effect*.

c. *Lagrange Multiplier Test* (Uji LM)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat unsur heteroskedastisitas pada model yang dipilih.¹⁰¹ Hipotesis uji LM adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

¹⁰⁰ *Ibid.*

¹⁰¹ Caraka, *Spatial Data Panel*.

Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model yang digunakan yaitu *Common Effect Model*, namun jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka *Random Effect Model* yang digunakan.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Uji asumsi klasik terdiri dari: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji asumsi klasik pada penelitian ini hanya menggunakan uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas dengan bantuan Eviews 12.¹⁰²

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya hubungan linier yang sempurna diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan (variabel independen) dari suatu model regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi atau tidak korelasi diantara variabel bebas. Indikator terjadinya multikolinearitas adalah jika nilai-nilai terhitung variabel penjelas tidak signifikan, tetapi secara keseluruhan memiliki nilai koefisien korelasi yang tinggi (melebihi 0,90).¹⁰³

¹⁰² Hardius Usman, Nurul Huda, and Nucke Widowati Kusumo Projo, *Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi, Keuangan, Dan Pemasaran Syariah (Data Cross Section)* (Jakarta: Kencana, 2022).

¹⁰³ Napitupulu and et. al, *Penelitian Bisnis: Teknik Dan Analisa Dengan SPSS - STATA - EIEWS* (Madenatera, 2021).

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah situasi di mana tidak konstannya varians diseluruh faktor gangguan (variens nirkonsta atau varians nir-homogin). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan suatu varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varians dari residual ke residual atau dari pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat disebut sebagai homokedastisitas. Namun jika varians berbeda, maka dapat disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁰⁴

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji koefisien determinasi (Uji R^2), Uji F (pengujian secara keseluruhan atau simultan) dan Uji t (pengujian secara parsial). Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Sedangkan uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.¹⁰⁵

a. Uji Koefisien Determinasi (uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ikhtisar yang menyatakan bahwa seberapa baik garis regresi sampel dalam

¹⁰⁴ Usman, Huda, and Projo, *Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi, Keuangan, Dan Pemasaran Syariah (Data Cross Section)*.

¹⁰⁵ Napitupulu and et. al, *Penelitian Bisnis: Teknik Dan Analisa Dengan SPSS - STATA - EVIEWS*.

pencocokan data. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebasnya dalam menjelaskan perubahan variabel tak bebasnya. Nilai koefisien determinasi yang baik adalah yang semakin mendekati nilai 1, karena hal ini berarti kesalahan pengganggu dalam model yang digunakan semakin kecil.¹⁰⁶

Terdapat dua sifat R^2 yaitu sebagai berikut:

- 1) Merupakan besaran positif;
 - 2) $1 \geq R^2 \geq 0$.
- b. Uji F (pengujian secara keseluruhan atau simultan)

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara keseluruhan dapat dilakukan dengan uji F. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau secara keseluruhan. Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (alfa<5%). Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (digeneralisasikan).¹⁰⁷

¹⁰⁶ *Ibid.*

¹⁰⁷ *Ibid.*

c. Uji t (pengujian secara parsial)

Uji secara parsial atau uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tak bebas. Uji t dilakukan bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial (individu) memengaruhi variabel dependen.¹⁰⁸

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka koefisien regresi signifikan. Pengujian terhadap masing-masing koefisien regresi parsial dengan menggunakan uji t apabila besarnya varians populasi tidak diketahui, sehingga pengujian hipotesisnya sangat ditentukan oleh nilai-nilai statistiknya. Hipotesis uji t adalah sebagai berikut:

H_0 = koefisien regresi parameter tidak berpengaruh

H_a = koefisien regresi parameter berpengaruh dan signifikan.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari *Annual Report* Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) provinsi Jawa Barat 2016-2022 dan website (Badan Pusat Statistik) BPS provinsi Jawa Barat yang terdiri dari 27 kabupaten/kota.

¹⁰⁸ *Ibid.*

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Waktu dan Jadwal Penelitian

No.	Jadwal Kegiatan	Periode Tahun 2024					
		Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Pengajuan Masalah Penelitian						
2.	Pengajuan SK Judul Skripsi						
3.	Penyusunan Proposal Penelitian						
4.	Seminar Proposal Penelitian						
5.	Pelaksanaan Penelitian a. Pengumpulan data b. Pengolahan data c. Analisis data						
6.	Seminar Hasil Penelitian						
7.	Sidang Skripsi/Yudisium						